

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN TINJOMOYO 01

Cahyaningsih Amalia Proborini¹⁾, Sukamto²⁾, Siti Patonah³⁾

DOI : [10.26877/literasi.v5i2.25206](https://doi.org/10.26877/literasi.v5i2.25206)

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena membantu menyampaikan informasi atau materi pelajaran secara jelas, terstruktur, dan menarik, sehingga mempermudah siswa memahami konsep yang diajarkan. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan variasi media dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* pada materi keberagaman budaya Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah hasil tes belajar siswa (Post-Test), observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* telah memenuhi kriteria valid yang ditinjau berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi dengan memperoleh kelayakan materi sebesar 98% dan kelayakan media sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”. Media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan dapat memenuhi kriteria praktis dan efektif yang ditinjau berdasarkan angket respon guru dan siswa yang memiliki rata-rata 80%-100% dengan kriteria “sangat layak” dan sangat valid. Media *Pop-Up Book* juga memenuhi kriteria efektif yang ditinjau berdasarkan meningkatnya hasil belajar siswa di SDN Tinjomoyo 01 yang dibuktikan dengan perolehan tingkat signifikansi dari rata-rata nilai 53,9 menjadi 81.

Kata Kunci : Media pembelajaran; hasil belajar; IPAS

Abstract

Learning media is an important component in learning because it helps convey information or subject matter clearly, structurally, and attractively, thereby making it easier for students to understand the concepts being taught. However, facts in the field show that teachers do not use a variety of media in learning, which results in low student learning outcomes. This study aims to develop Pop-Up Book media on the subject of Indonesian cultural diversity to improve the learning outcomes of fourth-grade students in the IPAS subject at SDN Tinjomoyo 01. This study uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The data collection techniques in this study were student learning tests (post-tests), observations, interviews, and questionnaires. The results of the research and development of the Pop-Up Book media have met the validity criteria reviewed based on the validation of media experts and subject matter experts, obtaining 98% material feasibility and 100% media feasibility with a “very feasible” category. The developed Pop-Up Book media meets the practical and effective criteria reviewed based on teacher and student response questionnaires, which have an average of 80% -100% with the criteria “very feasible” and very valid. The Pop-Up Book Media also meets the effectiveness

criteria reviewed based on the increase in student learning outcomes at SDN Tinjomoyo 01, as evidenced by the achievement of a significance level from an average score of 53.9 to 81.

Keywords: Learning media; learning outcomes; IPAS

History Article

Received 25 Juli 2025

Approved 17 Agustus 2025

Published 29 September 2025

How to Cite

Proborini, C, A., Patonah, S. (2025).

Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 308-322



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ amaliaapr07@gmail.com ² Sukamto@upgris.ac.id ³ sitipatonah@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan fundamental bagi manusia yang berperan penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan bermartabat, sebagaimana diamanatkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1. Dengan adanya pendidikan, kita akan memiliki ilmu, semakin banyak ilmu yang kita miliki, maka semakin tinggi kreatifitas dan ilmu pengetahuannya, serta dapat menjadikan kita manusia yang kepribadian, bermartabat, dan bertanggung jawab (Saharudin & Novi Sri Wahyuni, 2022). Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor penting untuk sebuah bangsa, karena dalam menjadikan bangsa yang maju dibuat dan dikembangkan oleh seseorang yang berpendidikan, cerdas dan terampil.

Salah satu komponen kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah peran guru sebagai pendidik profesional. Guru sebagai pendidik profesional, harus mampu menguasai berbagai kompetensi dan keterampilan dalam mengajar. Salah satu kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah menguasai materi pelajaran serta menyajikannya secara inovatif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, menantang, memotivasi, dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat (1) yang menyatakan bahwa: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berperan aktif serta menciptakan ruang yang luas bagi sebuah prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik". Oleh karena itu, pembelajaran tidak lepas dari sebuah media yang digunakan untuk pembelajaran, guna memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga dapat dengan mudah menyampaikan informasi tentang hal-hal abstrak yang terkadang sulit dipahami peserta didik serta mendukung terciptanya proses pembelajaran (Salsabila & Ninawati, 2022). Pendidik diharapkan mampu mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran yang diberikan. Pemilihan media pembelajaran harus tepat agar mempermudah proses pembelajaran bagi peserta, seperti penggunaan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Afidah, 2019; Afifah, 2018; Ardina, 2019). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi sarana interaksi aktif antara guru dan siswa (Buchori, 2017; Budiman, 2020; Dwitia, 2018). Contohnya, penggunaan media visual seperti gambar, video, atau animasi dapat memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak dalam IPAS. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif atau permainan edukatif, dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang (Hanifah, 2019;

Hardiansyah, 2021; Kotijah, 2018). Dengan demikian, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Listyarini, 2018; Maghfiroh, 2022; Nizma, 2020).

Selain itu, penerapan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Nursimah, 2021; Putri, 2018; Rahmi, 2019). Media yang menarik dan relevan dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam dan sistematis (Rahmayani, 2019; Safitri, 2019; Soeharyono, 2022). Misalnya, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang dilengkapi media peraga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan informasi. Media pembelajaran juga dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik (Umayu, 2020; Untari, 2018; Wahyuningsih, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang optimal menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna (Wibowo, 2020; Widyaningrum, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV yang telah dilakukan di SDN Tinjomoyo 01, dapat dilihat bahwa **kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran, serta fasilitas yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat menunjang hasil belajar peserta didik di sekolah. Tidak hanya itu, kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Keberagaman Budaya Indonesia, sehingga hasil belajar mata pelajaran IPAS juga masih dikatakan kurang** dan perlunya suatu solusi untuk menangani masalah tersebut, agar peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dapat menarik keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sebagai alternatif solusi, pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* dapat menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Salah satu contohnya adalah media *Pop-Up Book*, yang dapat menjadi alternatif sarana pengembangan media pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif. *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur dua dimensi dan tiga dimensi (Dzuanda, 2011). Pada proses kegiatan belajar mengajar, pengaplikasian *Pop-Up Book* dapat dimuat dalam berbagai muatan pelajaran, salah satunya yaitu pada muatan pelajaran IPAS. Pemilihan media *Pop-Up Book* ini selain menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, juga bersifat komunikatif, interaktif dan informatif sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah: 1.) Menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keberagaman Budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN

Tinjomoyo 01. 2.) Mengidentifikasi kelayakan media pembelajaran Pop-Up Book materi Keberagaman Budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01. 3.) Mengidentifikasi kepraktisan media pembelajaran Pop-Up Book materi Keberagaman Budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan, (Okpatrioka, 2023) berbasis *Pop-Up Book* pada materi Keberagaman Budaya Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tinjomoyo 01. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yang mengutamakan pembuatan produk inovatif dan pengujian efektivitasnya terhadap pembelajaran siswa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) karena struktur langkah-langkahnya yang sistematis dan komprehensif untuk menghasilkan produk pembelajaran yang layak digunakan di kelas. Penelitian ini dilaksanakan melalui lima tahapan utama dalam model ADDIE:

- a) Analisis: Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran terkait materi keberagaman budaya. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Selain itu, analisis karakteristik siswa dilakukan untuk memastikan desain *Pop-Up Book* sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa kelas IV.
- b) Desain: Tahap ini meliputi perencanaan konten dan struktur *Pop-Up Book*. Konten disesuaikan dengan konsep dan materi yang akan disampaikan. Rancangan media pembelajaran *Pop-Up Book* termasuk membuat *storyboard*. Rancangan produk direalisasikan menjadi media *Pop-Up Book* materi Keberagaman Budaya Indonesia kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01.
- c) Pengembangan: Pada tahap ini, produk awal *Pop-Up Book* dibuat dan dikonsultasikan dengan ahli media pembelajaran dan ahli materi untuk memastikan validitas isi dan kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli.
- d) Implementasi: Pada tahap ini, media *Pop-Up Book* diujicobakan kepada siswa kelas IV SDN Tinjomoyo 01. Guru bertindak sebagai fasilitator yang menggunakan media ini dalam pembelajaran. Setelah diuji coba dalam keadaan yang sebenarnya, guru dan peserta didik memberikan respon terhadap media melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik.
- e) Evaluasi: Tahap akhir ini dilakukan untuk menilai keefektifan *Pop-Up Book*. Evaluasi dilakukan melalui uji coba produk kepada siswa dan analisis hasil belajar mereka

sebelum dan sesudah menggunakan media. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki produk agar lebih optimal.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data yang disajikan dalam bentuk uraian tertulis, seperti hasil observasi dan kuesioner penilaian. Sementara itu, teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa angka yang diperoleh dari hasil evaluasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru. Data kuantitatif tersebut kemudian diubah menjadi data kualitatif menggunakan skala Likert dengan skala penilaian 1-4, di mana: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang. Tabel panduan analisis data untuk ahli materi dan ahli media, Guru, dan Angket Siswa dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1 Teknik Analisis Data
(Pedoman Pemberian Skor Ahli Materi, Ahli Media, Guru dan Angket Siswa)**

Skor Penilaian	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

- Setelah data terkumpul, kemudian peneliti menghitung skor yang dihasilkan dari validasi angket.
- Menjumlahkan skor ideal untuk keseluruhan aspek pada angket validasi.
- Menghitung presentase angka dari analisis data yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor total}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- Presentase yang dihasilkan tersebut selanjutnya di konversikan kedalam kalimat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* materi keberagaman budaya Indonesia dimulai dengan analisis kebutuhan dan permasalahan dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara dengan guru dan observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Tinjomoyo 01 Banyumanik ditemukan bahwa terdapat tantangan dalam mempertahankan minat belajar siswa yang cenderung cepat bosan dengan metode konvensional. Desain media ini diadaptasi sesuai dengan karakteristik siswa, mengintegrasikan elemen visual dan 3D untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi. Langkah pengembangan mengikuti pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) termasuk tahap produksi, penilaian oleh para ahli, implementasi di lapangan, dan

evaluasi formatif untuk memastikan efektivitas dan daya tarik media pembelajaran yang diciptakan.

Proses pengembangan media *Pop-Up Book* dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran terkait materi keberagaman budaya, di mana ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Setelah itu, dilakukan perencanaan konten dan struktur *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan perkembangan kognitif siswa kelas IV, serta direalisasikan menjadi produk untuk mata pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01. Produk awal kemudian dikonsultasikan dengan ahli media dan materi untuk validasi dan revisi. Selanjutnya, media diujicobakan kepada siswa kelas IV dengan guru sebagai fasilitator, diikuti pengumpulan respon dari guru dan siswa melalui angket. Tahap akhir evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan media melalui analisis hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan, dengan hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan produk. Berikut adalah tabel rincian presentase analisis validasi ahli materi tahap I dan II

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I dan II

No.	Aspek yang dinilai	Ahli Materi (Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd.)	
		Tahap I	Tahap II
1.	Kesesuaian Materi	12	12
2.	Kedalaman Materi	7	7
3.	Keterpaduan Materi	6	8
4.	Keterbacaan	6	8
5.	Kesesuaian pada Media	7	8
6.	Evaluasi dan Tugas	8	8
Skor yang diperoleh		46	51
Skor Maksimal		52	52
Presentase		$\frac{\Sigma 46}{\Sigma 52} \times 100\% = 88,4\%$	$\frac{\Sigma 51}{\Sigma 52} \times 100\% = 98\%$
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil yang didapat dari penilaian ahli materi, maka diketahui rentan nilai pada tahap I yaitu 88,4% termasuk dalam kriteria sangat layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan memerlukan penilaian tahap II untuk validator ahli materi. Selanjutnya berdasarkan Hasil yang didapat dari penilaian ahli materi tahap II, maka diketahui rentan nilai 98% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” digunakan tanpa revisi. Berikut adalah tabel rincian presentase analisis validasi ahli media tahap I dan II

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I dan II

No.	Aspek yang dinilai	Ahli Media (Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.)	
		Tahap I	Tahap II
1.	Visual	12	12
2.	Keterbacaan	16	16
3.	Kepraktisan	12	12
4.	Daya Tarik	8	8
5.	Aspek Penyajian	7	8
Skor yang diperoleh		55	56
Skor Maksimal		56	56
Presentase		$\frac{\Sigma 55}{\Sigma 56} \times 100\% = 98,2\%$	$\frac{\Sigma 56}{\Sigma 56} \times 100\% = 100\%$
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil yang didapat dari penilaian ahli media, maka diketahui rentan nilai pada tahap I yaitu 98,2% termasuk dalam kriteria sangat layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan memerlukan penilaian tahap II untuk validator ahli media. Selanjutnya dilakukan validasi tahap II setelah media sudah di revisi menurut saran dan kritik dari validator. Dan berdasarkan Hasil yang didapat dari penilaian ahli media tahap II, maka diketahui rentan nilai 100% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" digunakan tanpa revisi.

Hasil Uji Keefektifan media *Pop-Up Book* dengan topik "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Tinjomoyo 01" dilakukan melalui analisis data dari angket respon guru dan angket respon peserta didik, serta hasil *pre-test* dan *pre-test*. Uji keefektifan media terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan angket respon kepada guru kelas IV SDN Tinjomoyo 01 yaitu Ibu Eni Dwi Astuti, S.Pd.. Hasil angket respon guru dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil Angket Respon Guru dan Peserta Didik Kelas IV SDN Tinjomoyo 01 Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

No.	Aspek yang dinilai	Presentase	Kriteria
1.	Media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia dapat mencapai salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
2.	Penyajian media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia menarik bagi peserta didik	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak

3.	Kesesuaian media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia dengan karakteristik peserta didik	$\frac{3}{4} \times 100\%$	Layak
4.	Kesesuaian materi dalam media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia dengan kurikulum yang berlaku	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
5.	Media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia yang dikembangkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
6.	Penerapan media <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
7.	Tingkat estetika dalam media <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
8.	Tingkat interaktivitas media menyenangkan dan memikat perhatian peserta didik	$\frac{3}{4} \times 100\%$	Layak
9.	Bahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mana jika digunakan	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
10.	Efektivitas media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> keberagaman budaya Indonesia pada mata pelajaran IPAS	$\frac{4}{4} \times 100\%$	Sangat Layak
$Presentase = \frac{\sum skor\ total}{\sum skor\ maksimal} \times 100\% = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$			Sangat Layak

Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap media *Pop-Up Book* materi Keberagaman Budaya Indonesia, diperoleh skor sebesar 95%, sehingga media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" untuk digunakan.

Uji keefektifan media juga dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Tinjomoyo 01 melalui pengisian angket untuk menilai tingkat kepuasan siswa terhadap media yang digunakan serta untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi keberagaman budaya Indonesia yang telah disajikan. Angket ini dirancang untuk mengevaluasi daya tarik, kemudahan, dan efektivitas media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berikut adalah hasil dari angket respon peserta didik terhadap media *Pop-Up Book*

Tabel 5. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Presentase	Kriteria
1.	Ageng Wikrama	$\frac{33}{36} \times 100\%$	91,6%	Sangat Layak
2.	Agnes Christina Setyawati	$\frac{30}{36} \times 100\%$	83,3%	Sangat Layak
3.	Ahza Danish Anugrah S	$\frac{29}{36} \times 100\%$	80,5%	Layak

4.	Alkhalifi Razzaq Velani	$\frac{31}{36} \times 100\%$	86,1%	Sangat Layak
5.	Alvaro Divo Firmansyah	$\frac{34}{36} \times 100\%$	94,4%	Sangat Layak
6.	Alvisa Azzalia Kurniasari	$\frac{32}{36} \times 100\%$	88,8%	Sangat Layak
7.	Amanda Restiana	$\frac{34}{36} \times 100\%$	94,4%	Sangat Layak
8.	Arziki Dhafin Pratama	$\frac{32}{36} \times 100\%$	88,8%	Sangat Layak
9.	Axelle Azkalio Naufal Sakha	$\frac{36}{36} \times 100\%$	100%	Sangat Layak
10.	Azka Abdiel Lathif	$\frac{33}{36} \times 100\%$	91,6%	Sangat Layak
11.	Bagoes Maulana Ibrahim	$\frac{33}{36} \times 100\%$	91,6%	Sangat Layak
12.	Cinta Andhini N Ar	$\frac{34}{36} \times 100\%$	94,4%	Sangat Layak
13.	Daffa Kurnia Nugroho	$\frac{31}{36} \times 100\%$	86%	Sangat Layak
14.	Elgrezetic Anisa Asajdah	$\frac{29}{36} \times 100\%$	80,5%	Layak
15.	Fawwas Syailendra Putra Arif	$\frac{29}{36} \times 100\%$	80,5%	Layak
16.	Ibnu Wahid	$\frac{35}{36} \times 100\%$	97,2%	Sangat Layak
17.	Irgie Ahmad Fahrezi	$\frac{36}{36} \times 100\%$	100%	Sangat Layak
18.	Jelita Naomi Maharani	$\frac{33}{36} \times 100\%$	91,6%	Sangat Layak
19.	Juan Athalah Akbar	$\frac{30}{36} \times 100\%$	83,3%	Sangat Layak
20.	Lintang Marsha Azalia Putri	$\frac{33}{36} \times 100\%$	91,6%	Sangat Layak
21.	Muhammad Nofa Pratama	$\frac{29}{36} \times 100\%$	80,5%	Layak
22.	Muhammad Zaenal Arifin	$\frac{34}{36} \times 100\%$	94,4%	Sangat Layak
23.	Novita Sinar Dwi Saputri	$\frac{36}{36} \times 100\%$	100%	Sangat Layak
24.	Rahman Putra Ariyanto	$\frac{31}{36} \times 100\%$	86,1%	Sangat Layak

25.	Reihan Prima Kurniawan	$\frac{35}{36} \times 100\%$	97,2%	Sangat Layak
26.	Risma Dea Agustiana	$\frac{30}{36} \times 100\%$	83,3%	Sangat Layak
27.	Saafia Ainun Humaira	$\frac{31}{36} \times 100\%$	86,1%	Sangat Layak
28.	Zildjian Juka Sabian	$\frac{29}{36} \times 100\%$	80,5%	Layak
$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor total}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$ $= \frac{\sum 902}{\sum 1008} \times 100\% = 89,4\%$				Sangat Layak

Hasil penilaian peserta didik terhadap media *Pop-Up Book* materi Keberagaman Budaya Indonesia menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan rata-rata persentase secara keseluruhan mencapai 89,4%. Media ini dinilai efektif dalam menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut, media *Pop-Up Book* ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Tinjomoyo 01.

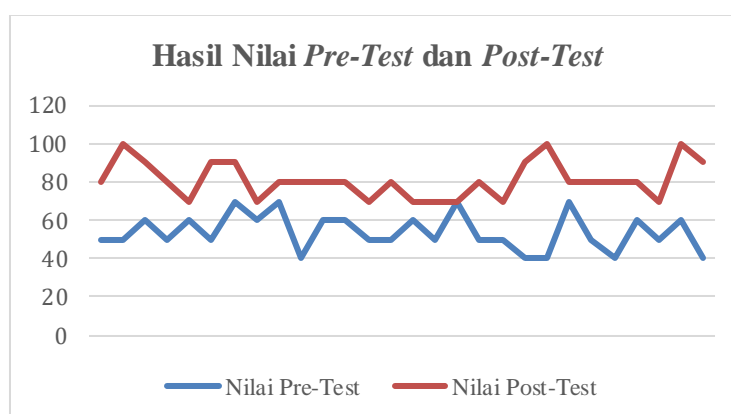
Uji keefektifan media juga dilakukan kepada siswa kelas IV melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media. *Pre-test* diberikan kepada peserta didik sebelum penggunaan media untuk mengetahui tingkat pemahaman awal. Setelah pembelajaran dengan menggunakan *Pop-Up Book*, dilakukan *pre-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 6. Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas IV

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Ageng Wikrama	50	80
2	Agnes Christina Setyawati	50	100
3	Ahza Danish Anugrah S	60	90
4	Alkhalifi Razzaq Velani	50	80
5	Alvaro Divo Firmansyah	60	70
6	Alvisa Azzalia Kurniasari	50	90
7	Amanda Restiana	70	90
8	Arziki Dhafin Pratama	60	70
9	Axelle Azkhalio Naufal Sakha	70	80
10	Azka Abdiel Lathif	40	80
11	Bagoes Maulana Ibrahim	60	80
12	Cinta Andhini N Ar	60	80
13	Daffa Kurnia Nugroho	50	70
14	Elgrezetic Anisa Asajdah	50	80

15	Fawwas Syailendra Putra Arif	60	70
16	Ibnu Wahid	50	70
17	Irgie Ahmad Fahrezi	70	70
18	Jelita Naomi Maharani	50	80
19	Juan Athallah Akbar	50	70
20	Lintang Marsha Azalia Putri	40	90
21	Muhammad Nofa Pratama	40	100
22	Muhammad Zaenal Arifin	70	80
23	Novita Sinar Dwi Saputri	50	80
24	Rahman Putra Ariyanto	40	80
25	Reihan Prima Kurniawan	60	80
26	Risma Dea Agustiana	50	70
27	Saafia Ainun Humaira	60	100
28	Zildjian Juka Sabian	40	90
Nilai Rata-Rata		53,9	81

Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN Tinjomoyo 01 setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi Keberagaman Budaya Indonesia, terdapat peningkatan signifikan pada nilai rata-rata dibandingkan hasil *pre-test*. Sebagian besar peserta didik mencapai skor yang lebih tinggi, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Hasil ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan indikator keberhasilan berupa peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, penggunaan media ini juga membantu siswa memahami materi secara interaktif dan menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar diagram berikut



Gambar 1. Diagram Hasil Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-Test*

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* pada materi Keberagaman Budaya Indonesia kelas IV SDN Tinjomoyo 01 menunjukkan hasil yang positif. Media ini dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi (98%) dan ahli media (100%), serta mendapatkan respon positif dari guru (95%) dan siswa (89,46%). Media ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest dari 53,9 menjadi 81 setelah pembelajaran, dengan sebagian siswa mencapai nilai 100. *Pop-Up Book* tidak hanya efektif dalam membantu siswa memahami materi secara visual dan interaktif tetapi juga meningkatkan keaktifan, minat, dan hasil belajar siswa, sehingga cocok sebagai alat pendukung pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., Budiman, A., & Setianingsih, E. S. (2019). Penerapan model pembelajaran Course Review Horay berbantu media accordion book untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 28–35.
- Affah, D., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2018, July). Pengembangan media Pop Up Sihidro (Siklus Hidrologi) pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model Realistic Mathematic Education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 151–158.
- Buchori, A. B. A., Budiman, M. B. M., Happy, N. H. N., & Aini, A. A. A. (2017). Pembuatan bahan ajar dan media online berbasis Kurikulum 2013 oleh guru-guru SD se-Kecamatan Pedurungan. *INFO*, 17(1), 1–11.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Song media for improving spelling learning of student primary school. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4).
- Dwitia, A., Budiman, M. A., & Agustini, F. (2018, March). Pengembangan media permainan Tebak Ladas (Labirin Cerdas) tema Indahnya Negeriku untuk kelas IV semester II sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional HIMA dan Prodi PGSD 2017*.
- Hanifah, N. M., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model Open Ended Problem berbantu media Kotak Telur Pelangi (Kotela) terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134–139.
- Hardiansyah, A., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Keefektifan model pembelajaran Picture and Picture berbantu media gambar berseri terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(3), 355–363.

- Kotijah, S., Sukamto, S., & Budiman, M. A. (2018, September). Pengembangan media audio visual berbantu Macromedia Flash materi FPB dan KPK untuk pembelajaran matematika SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2018, October). Use of digital book media at SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. In *Proceeding of PGSD UST International Conference on Education (Vol. 1)*.
- Maghfiroh, D. O., Wijayanti, A., & Budiman, M. A. (2022). Profil media pembelajaran di SD N 01 Kebondalem Kabupaten Pemalang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3(1).
- Nizma, S. N., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2020). Keefektifan model pembelajaran Think Talk Write dengan media puzzle terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Rejosari 03 Semarang. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1).
- Nursimah, D. A. P., Purnomo, D., & Budiman, M. A. (2021). Pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together berbantu media kartu domino terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 01 Semarang. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 155–163.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Putri, C. T., & Budiman, M. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran Advance Organizer berbantu media audio-visual terhadap kemampuan pemecahan masalah pelajaran IPA siswa kelas V. *JS (Jurnal Sekolah)*, 2(4), 287–294.
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif Macromedia Flash 8 pada pembelajaran tematik tema pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178–185.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246–253.
- Saharudin, & Novi Sri Wahyuni. (2022). Pengembangan media Pop Up Book pada materi keberagaman budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI NW Bagik Payung. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4.
<http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm>
- Safitri, A. Z., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Keefektifan model pembelajaran Teams Games Tournament berbantu media question card untuk meningkatkan pemahaman tema Kayanya Negeriku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 281–288.

- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 684. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43–53.
- Umayu, U., Budiman, M. A., & Wardhana, Y. S. (2020, September). Peningkatan pembelajaran matematika materi FPB melalui media Sandal FPB dalam penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa kelas IV pembelajaran secara daring. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA) (Vol. 2, No. 1)*.
- Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Kusumaningrum, D. (2018). Pengembangan media Quiet Book untuk pembelajaran tematik keluargaku sekolah dasar kelas I. *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 376–384.
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis manfaat penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran online bahasa Inggris dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1–7.
- Wibowo, P. N., Budiman, M. A., & Subekti, E. E. (2020). Keefektifan model Learning Cycle berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa tema Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 57–64.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan media Spellearn untuk meningkatkan spelling dan learning anak usia sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125–134.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>